PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM MEMPERTIMBANGKAN PERMOHONAN KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG SURABAYA PAHLAWAN.

Arya Bagus Wicaksonno[1]Dantje Salean[2]
[1]Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
[2]Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Aryabagus427@gmail.com[1]dantjes@ untag-sby.ac.id[2]

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the performance of prospective debtor company PT. BRI (Persero) Tbk Branch Office Surabaya Hero and to analyze the performance of the prospective borrower company is feasible or not in receiving credit PT. BRI (Persero) Tbk Branch Office Surabaya Pahlawan. Then analyzed using financial ratio analysis method and interpreted so as to give a fairly clear picture about company financial report for credit proposal. This method is done by taking the object of this research is the customer in PT. BRI (Persero) Tbk Branch Office Surabaya Pahlawan. From the analysis of CV. Bumi Mitra Niaga, the company's 2-period liquidity ratio shows an improved condition, although not too large a percentage. CR and QR experienced an increase which means the company in a liquid state, PT. Eva Indo Mas has a fairly liquid financial position and is still able to meet its short-term liabilities. Overall Solvency ratio is good enough, thus indicating the ability of the company in terms of debt repayment from outsiders is still quite good, and profit margin always increased. PT. Eka Bima Pamula Sakti has Current Ratio and Quick Ratio is always above 100%. This shows that the company's current assets are still quite liquid and can meet its short-term liabilities. In terms of solvency, the level of dependence of the company to outsiders in the last 3 financial statements experienced an upward trend, it occurs in connection with the increasing use of debt by the company. From the calculation and ratio analysis, namely the liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio and activity ratio in the three prospective debtor PT. Bank BRI (Persero) Tbk Branch Office Surabaya Pahlawan obtained that the three prospective borrowers are declared eligible to receive credit from PT. Bank BRI (Persero) Tbk Branch Office Surabaya Pahlawan.

Keywords: Financial Statement, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Bank Loan

PENDAHULUAN

BANK adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pemberian kredit sangat memberi keuntungan pada pihak bank, karena pendapatan bunga sebagai hasil dari pemberian kredit masih merupakan kontribusi terbesar pada pendapatan bank secara keseluruhan, baik bank-bank di Indonesia maupun kebanyakan bank-bank di dunia. Tetapi, penyaluran kredit

mengandung risiko bisnis terbesar dalam dunia perbankan. Oleh sebab itu, kegiatan pemberian kredit perlu diperhatikan oleh setiap bank.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh bank dalam pemberian kredit adalah menekan atau mengurangi seminimal mungkin risiko dalam pemberian kredit. Dengan cara meminta data-data dari calon debitur sebagai syarat pemberian kredit, untuk mengetahui kondisi dan kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam pelunasan utang / kreditnya. Salah satunya data yang sangat penting dari calon debitur adalah laporan keuangan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti jika diperbandingkan dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang dapat mendukung keputusan yang diambil yang disebut dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2013:190). Dengan demikian, analisis laporan keuangan merupakan data yang sangat penting dalam keputusan pemberian kredit dibandingkan dengan laporan keuangan biasa, karena dengan analisis data laporan keuangan calon debitur, pihak bank akan mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai kondisi dan kemampuan perusahaan yang sebenarnya, yang lebih luas, lebih dalam, dan lebih nyata (rill) dari pada yang terdapat dari laporan keuangan biasa, tentang kondisi keuangan masa lalu, masa sekarang, dan yang akan datang dari calon debitur, dalam melunasi utang / kredit beserta bunganya.

Untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan akan dana mutlak harus tersedia karena tanpa ketersediaan dana, tidak akan mungkin

kegiatan perusahaan akan berjalan lancar. Dalam praktiknya dana yang dibutuhkan perusahaan ada dua macam, yaitu untuk keperluan modal kerja dan investasi. Dana yang harus diperoleh oleh perusahaan baik yang digunakan untuk modal kerja maupun investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber. Apabila kebutuhan dana besar, sementara dana yang dibutuhkan tidak tersedia maka pemenuhan dana dari lembaga keuangan seperti bank melalui dana pinjaman sangat dibutuhkan. Pemenuhan dana dalam bentuk pinjaman relatif lebih mudah dan cepat dibandingkan dari modal sendiri, selama memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan oleh bank. Dengan dilakukannya pengelolaan kredit secara profesional diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas bank, karena tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perbankan yang tinggi pula. Dalam hal ini diperlukan suatu manajemen kredit yang merupakan pengelolaan kredit yang baik mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengendalian dan pengawasan kredit yang macet.

Penyajian laporan keuangan merupakan hal yang mutlak diperlukan bagi bank untuk menilai kelayakan kredit yang akan dibiayai. Dalam hal ini perusahaan harus benar-benar menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kelayakan usaha yang akan dibiayai. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin melihat bagaimana analisis kinerja keuangan perusahaan calon debitur apakah layak atau tidak diberikan kredit berdasarkan ketentuan yang telah dipersyaratkan oleh bank.

TINJAUAN PUSTAKA

1Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009 : 1) :“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti,

misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga".

Menurut Soemarso (2004 : 34), laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak di luar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

Menurut Sundjaya dan Barlian (2001 : 47), laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan.

Dari definisi-definisi di atas, dapat diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang merupakan hasil dari proses akuntansi selama periode akuntansi dari suatu entitas.

Harahap (2013:190) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitaif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis Laporan Keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi (Martono dan Harjito, 2008:51). Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan informasi laporan keuangan lebih kecil untuk mendapatkan informasi

kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang tepat.

Analisis rasio merupakan salah satu analisis yang sangat dibutuhkan untuk menganalisis suatu kredit. Analisis rasio masuk dalam analisis kuantitatif. Analisis merupakan salah satu komponen dasar untuk menentukan keputusan kredit.

Analisis rasio merupakan analisis berdasarkan angka-angka atau rasio-rasio, dari angka tersebut kemudian dibuat satu kesimpulan. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai posisi kondisi keuangan pada tahun tersebut, apabila ternyata tersedia 2 tahun ke belakang plus data tahun berjalan (minimal data 3 tahun), kemudian analisis horizontal yang mencerminkan perkembangan trennya dapat dibuat. (Supriyono,2011 : 222)

Rasio-rasio pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Dengan cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang.

Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu: (Hanafi & Halim,2016:74)

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit)

5. Rasio Pasar

Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Kemudian dianalisa dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan dan diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai laporan keuangan perusahaan untuk pengajuan kredit. Metode ini dilakukan dengan mengambil obyek penelitian ini adalah nasabah di PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan.

Dalam Penelitian ini data yang digunakan penulis adalah data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka kemudian dianalisa dengan cara melakukan perhitungan dan mengklarifikasikan dalam rumus yang relevan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan peneliti dari PT. BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan yang pernah mengajukan kredit. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan calon debitur atau pemohon kredit, yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama beberapa periode.

Teknik analisis yang digunakan Yaitu analisa data yang berupa angka-angka kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan dan mengklasifikasikan dalam rumus yang relevan. Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif dilakukan dengan :

A. Menghitung rasio-rasio atas laporan keuangan perusahaan pemohon kredit / calon debitur. Dalam penelitian ini rasio-rasio yang digunakan antara lain :

   a. Rasio Likuiditas

   1. Rasio Lancar $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$

   2. Rasio $quick =$

   $$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

   b. Rasio Aktivitas

   1. $\text{Rata} - \text{rata umur piutang} =$

   $$\frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$$

2. Rata – rata umur persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan/365}}$

3. Perputaran aktiva tetap = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$

4. Perputaran Total Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$

c. Rasio Solvabilitas

1. $Debt\ Equity\ Ratio =$ $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$

2. Total Hutang Terhadap Total Aset = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

3. $Times\ Interest\ Earned =$ $\frac{\text{Laba sebelum pajak dan bunga (EBIT)}}{\text{Bunga}}$

d. Rasio Profitabilitas

1. $Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

2. $Return\ On\ Asset =$ $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

3. $Return\ On\ Equity =$ $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$

B. Melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dengan melakukan perbandingan-perbandingan untuk tiap periode, guna menghasilkan penilaian tentang kelayakan suatu perusahaan calon debitur untuk memperoleh fasilitas kredit dari suatu bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja CV. Bumi Mitra Niaga

Penjualan perusahaan secara umum mengalami peningkatan dari periode ke periode, sehingga laba kotor dan laba bersih juga meningkat dari periode ke periode. Walaupun secara detail terdapat pertumbuhan yang cukup signifikan namun dilihat secara total pertumbuhan perusahaan masih cenderung wajar karena disisi Harga Pokok Penjualan juga mengalami peningkatan. Jumlah persediaan perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama dari periode 2014 ke periode 2015. Komposisi piutang perusahaan juga mengalami peningkatan dan tumbuh dari periode ke periodenya. Komposisi Hutang Usaha juga mengalami kenaikan dari periode ke periode, begitu juga dengan komposisi Hutang bank yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena adanya pembiayaan untuk pembelian persediaan.

Keputusan Permohonan Kredit CV. Bumi Mitra Niaga

Dari perhitungan rasio keuangan di dapatkan bahwa permohonan kredit yang di ajukan CV. Bumi Mitra Niaga dapat disetujui, karena dapat memenuhi semua standar yang di tetapkan oleh pihak bank BRI, selain itu CV. Bumi Mitra Niaga tidak termasuk dalam daftar larangan Bank Indonesia (Daftar Hitam).

Kinerja PT. Eva Indo Mas

Aktiva lancar pada PT. Eva Indo Mas 3 tahun terakhir mengalami perkembangan yang tinggi dari tahun 2015 sebesar Rp. 13,274,453,000,- menjadi sebesar Rp. 22,809,266,000,- di tahun 2016 dan pada Bulan Juni tahun 2017 naik menjadi Rp. 31,285,152,000,-. Sebagian besar kenaikan aktiva lancar didominasi oleh piutang dan persediaan artinya perusahaan melakukan ekspansi penjualan serta menambah persediaan stok barang, hal ini dimaksudkan untuk menjaga kontinuitas dan permintaan pelanggan. Sedangkan pada pos aktiva yang lain cenderung stabil dan masih wajar.

Modal perusahaan setiap periode selalu mengalami kenaikan, karena setiap keuntungan yang diperoleh, digunakan untuk menambah modal usaha agar kelancaran dan kelangsungan usaha lebih terjamin.

Keputusan Permohonan Kredit PT. Eva Indo Mas

Dalam sudut pandang Analisis Rasio PT. Eva Indo Mas layak menerima kredit, karena dari hasil perhitungan Rasio yang dimiliki PT. Eva Indo Mas memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak Bank BRI, meskipun dalam rasio Return On Aset tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak bank tetapi hal tersebut dapat diabaikan karena penurun rasio yang tidak terlalu signifikan dan PT. Eva Indo Mas tidak termasuk dalam daftar larangan Bank Indonesia (Daftar Hitam).

Kinerja PT. Eka Bima Pamula Sakti

Berdasarkan pertumbuhan laporan keuangan tampak bahwa total aktiva secara nominal maupun secara persentase mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa bisnis dari yang bersangkutan ada peningkatan. Indikasi ini jelas terlihat dari penambahan aktiva lancar berupa piutang usaha.

Dari sisi penjualan, meskipun pada beberapa periode terakhir bisnis batu bara sedang lesu, perusahaan masih mampu mencatatkan peningkatan penjualan yang tipis setiap periodenya. Dimana pada periode 2015 meningkat sebesar 147,26% dibandingkan tahun 2014, sedangkan pada periode Agustus 2016 mengalami kenaikan sebesar 121,51% dari periode sebelumnya.

Peningkatan penjualan di tengah lesunya bisnis batu bara ini karena perusahaan bergerak di bidang perdagangan batu bara di pasar domestik (non ekspor) dan didukung dengan kontrak yang jelas dengan perusahaan-perusahaan besar(kontinu) sehingga lesunya bisnis batu bara tidak berimbas secara signifikan bagi usaha debitur.

Laba bersih yang diterima oleh perusahaan selama 3 periode terakhir selalu mengalami peningkatan, dimana pada periode tahun 2015 meningkat sebesar 128,89% dari tahun 2014 dan meningkat sebesar 113,32% pada periode Agustus 2016 dibandingkan dengan tahun 2015.

Keputusan Permohonan Kredit PT. Eka Bima Pamula Sakti

Dalam sudut pandang Analisis Rasio PT. Eka Bima Pamula Sakti layak menerima kredit, karena dari hasil perhitungan Rasio yang dimiliki PT. Eka Bima Pamula Sakti memenuhi standar yang ditetapkan oleh pihak Bank BRI, meskipun dalam rasio profitabilitas dimana profit margin mengalami pertumbuhan yang menurun setiap periodenya akibat meningkatnya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, namun bila dilihat dari nominal laba bersih yang diperoleh perusahaan, terjadi peningkatan tiap periodenya, hal ini seiring dengan peningkatan penjualan tiap tahunnya, dan PT. Eka Bima Pamula Sakti tidak termasuk dalam daftar larangan Bank Indonesia (Daftar Hitam).

KESIMPULAN

Setelah melakukan perhitungan dan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas kepada tiga calon debitur, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan dan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada ketiga calon debitur PT. Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan diperoleh bahwa ketiga calon debitur tersebut memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik. CV. Bumi Mitra Niaga memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik. Calon debitur PT. Eva Indo Mas memiliki tingkat kinerja keuangan yang baik. Calon debitur PT. Eka Bima Pamula Sakti dari analisis rasio memiliki tingkat kinerja yang baik.
2. Dari perhitungan dan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas

pada ketiga calon debitur PT. Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan diperoleh bahwa ketiga calon debitur tersebut dinyatakan layak untuk menerima kredit dari PT. Bank BRI (Persero) Tbk Kantor Cabang Surabaya Pahlawan.

SARAN

1. Dalam melakukan analisis rasio keuangan suatu perusahaan agar lebih selektif untuk menolak ataupun menyetujui suatu permohonan kredit untuk mencegah atau mengurangi resiko kredit macet.
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebaiknya lebih menyempurnakan analisis rasio laporan keuangan perusahaan dengan menetapkan standar rasio aktivitas guna mengukur efektifitas suatu perusahaan di dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajc, Rhumy Ghulam, 2011. Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Hasanudin Makasar.

Aryansyah, Firman, 2012. Manfaat Analisis Laporan Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Calon Debitur. Banjar. Cakrawala Galuh. Vol. II,No.2

Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru, 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi 2. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.

Dayana, Anisa Febry, Moch Dzulkirom dan Raden Rustan Hidayat, 2015. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pemberian Kredit Modal Kerja. Malang. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 24,No.1

Ismail, 2010. Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. Edisi 1. Jakarta. penerbit Kencana.

Kasmir, 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2014. Jakarta. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir, 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir, 2012. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.

Saraswati, Rosita Ayu, 2012. Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5c Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung. Yogyakarta. Jurnal Nominal. Vol. 1,No. 1.

Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.

LAMPIRAN 1

CV. BUMI MITRA NIAGA

NERACA

PERIODE 31 DESEBER

(000)

Uraian	2013	2014	2015
Aktiva Lancar	27.344.113	32.750.209	45.906.895
Piutang Dagang	16.506.456	20.666.431	30.475.921
Persediaan	10.705.095	11.934.372	15.230.848
Aktiva Tetap Netto	13.258.444	15.684.913	16.595.519
Total Aktiva	40.602.557	48.435.122	62.502.414
Hutang Lancar	20.211.646	19.341.057	22.224.925
Hutang Jangka Panjang	0	0	0
Hutang Pemegang Saham	0	0	0
Total Hutang	20.211.646	19.341.057	22.224.925
Modal	20.390.911	29.094.065	40.277.489
Total Pasiva	40.602.557	48.435.122	62.502.414

Sumber : Data Intern BRI Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

LAMPIRAN 2

CV. BUMI MITRA NIAGA

LAPORAN LABA RUGI

PERIODE 31 DESEMBER

(000)

Uraian	2013	2014	2015
Penjualan	53.437.552	75.645.781	101.858.745
HPP	39.174.863	56.749.421	78.431.233
Laba Kotor	14.262.689	18.896.360	23.427.512
Biaya Operasi	1.564.775	1.987.016	2.523.195
Laba Operasi	12.697.914	16.909.344	20.904.317
Biaya Penyusutan	3.036.925	1.213.631	1.517.094
Biaya Bunga	1.227.567	1.558.815	1.979.448
Biaya Lain	18.694	23.739	30.145
Pendapatan Lain	124.109	157.599	200.125
Laba sebelum pajak	8.538.837	14.270.758	17.577.755
Pajak & Pajak Tahunan	2.704.875	3.567.604	4.394.331
Laba Bersih	5.833.962	10.703.154	13.183.424

Sumber : Data Intern BRI Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

LAMPIRAN 3

Rasio Keuangan CV Bumi Mitra Niaga

Rasio	Standar BRI	2013	2014	2015	Keterangan
Rasio Likuditas					
- Rasio Lancar	>140%	135%	169%	207%	Layak
- Quick Rasio	>35%	82%	108%	138%	Layak
Rasio Profitabilitas					
- Profit Margin	>Tahun Lalu	10%	14%	13%	Layak
- Return on Equity		29%	39%	32%	
- Return on Assets	>Tahun Lalu	14%	22%	21%	Layak
Rasio Solvabilitas					
- Debt Equity Ratio	<100%	99%	66%	55%	Layak
- Total Hutang Terhadap Total Aset	>35%	50%	60%	64%	Layak
- Time Interest Earned	>150%	785%	1002%	975%	Layak
Rasio Aktivitas					
- Rata-rata Umur Piutang		111	98	108	
- Rata-rata Umur Persediaan		98	76	70	
- Perputaran Aktiva Tetap		4	5	6	
- Perputaran Total Aktiva		1,3	1,5	1,6	

Sumber : diolah penulis

LAMPIRAN 4

PT. EVA INDO MAS

NERACA

PER 31 DESEMBER

(000)

Uraian	2015	2016	Juni 2017
Kas/Bank	348.759	5.023.541	307.321
Piutang Dagang	4.387.214	14.394.175	16.366.406
Persediaan	8.538.480	3.391.550	7.774.862
Piutang Lainnya	-	-	-
Aktiva Lancar	13.274.453	22.809.266	24.448.589
Aktiva Tetap	4.948.125	4.373.750	6.836.563
Aktiva Lainnya	-	-	-
Total Aktiva	18.222.578	27.183.016	31.285.152
Hutang Bank Jangka Pendek	3.448.600	4.694.909	4.789.022
Hutang Dagang	-	270.447	91.775
Hutang Lainnya	-	-	-
Hutang Bank Jangka Panjang	-	-	-
Total Hutang	3.448.600	4694.909	4.789.022
Modal	14.773.978	22.448.107	26.496.129
Total Pasiva	18.222.578	27.183.016	31.285.152

Sumber : Data Intern BRI Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

LAMPIRAN 5

PT. EVA INDO MAS

LAPORAN LABA RUGI

PER 31 DESEMBER

(000)

Uraian	2015	2016	Juni 2017
Penjualan	38.550.564	70.616.331	43.496.710
HPP	34.772.609	58.816.342	36.968.289
Laba Kotor	3.777.955	11.799.989	6.528.421
Biaya Operasi	686.200	1.253.440	800.339
Laba Operasi	3.091.755	10.546.549	5.728.082
Biaya Penyusutan	574.375	574.375	287.188
Biaya Bunga	135.625	139.555	127.971
Biaya Lain	-	-	-
Pendapatan Lain	-	-	-
Laba Sebelum Pajak	2.381.755	9.832.619	5.312.924
Pajak	1.156.517	2.118.490	1.304.901
Laba Bersih	1.225.238	7.714.129	4.008.022

Sumber : Data Intern BRI Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

LAMPIRAN 6

Rasio PT. Eva Indo Mas

Rasio	Standar BRI	2015	2016	2017	Keterangan
Rasio Likuditas					
- Rasio Lancar	>140%	385%	486%	511%	Layak
- Quick Rasio	>35%	137%	414%	348%	Layak
Rasio Profitabilitas					
- Profit Margin	>Tahun Lalu	3%	10%	9%	Layak
- Return on Equity		8%	34%	15%	
- Return on Assets	>Tahun Lalu	7%	28%	12%	Tidak Layak
Rasio Solvabilitas					
- Debt Equity Ratio	<100%	23%	21%	18%	Layak
- Total Hutang Terhadap Total Aset	>35%	81%	83%	85%	Layak
- Time Interest Earned	>150%	1856%	7146%	4252%	Layak
Rasio Aktivitas					
- Rata-rata Umur Piutang		41	73	68	
- Rata-rata Umur Persediaan		88	21	38	
- Perputaran Aktiva Tetap		7	16	6	
- Perputaran Total Aktiva		2	2,5	1,3	

Sumber : diolah penulis

LAMPIRAN 7

PT. EKA BIMA PAMULA SAKTI

NERACA

PER 31 DESEMBER

(000)

Uraian	2014	2015	2016
Kas/Bank	2.013.878	1.991.784	5.177.234
Piutang	15.377.945	16.775.528	18.708.835
Persediaan	4.542.365	0	0
Uang Muka	0	8.139.456	10.132.537
Aktiva Lancar	21.934.188	26.906.770	34.018.606
Aktiva Tetap	8.579.487	8.078.831	7.487.864
Aktiva Lainnya	6.297.729	6.297.729	6.297.729
Total Aktiva	36.811.404	41.283.330	47.804.199
Hutang Dagang	320.834	0	0
Hutang Bank	2.777.160	2.340.515	1.807.464
Hutang lain-lain	54.687	71.310	1.163.959
Hutang Pajak	6.513	648.106	396.749
Jumlah Hutang Lancar	3.159.194	3.059.931	3.368.172
Hutang Jangka Panjang	863.645	3.015.269	7.400.000
Total Hutang	4.022.839	6.075.200	10.768.172
Total Modal	32.788.564	35.208.130	37.036.027
Total Pasiva	36.811.404	41.283.330	47.804.199

Sumber : Data Intern BRI Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

LAMPIRAN 8

PT. EKA BIMA PAMULA SAKTI

LAPORAN LABA/RUGI

PER 31 DESEMBER

(000)

Uraian	2015	2016	Juni 2017
Penjualan	32.186.097	47.396.906	38.395.155
HPP	27.158.322	41.020.329	31.810.386
Laba Kotor	5.027.775	6.376.577	6.584.769
Biaya Operasi	2.691.766	2.748.577	4.116.532
Laba Operasi	2.336.009	3.628.209	2.466.237
Biaya Penyusutan	395.598	500.656	590.967
Biaya Bunga	259.129	266.902	97.577
Biaya Lain	0	0	219.650
Pendapatan Lain	195.988	205.787	267.854
Laba Sebelum Pajak	1.877.270	2.860.651	1.560.043
Pajak	0	646.872	0
Laba Bersih	1.877.270	2.419.566	1.827.897

Sumber : Data Intern BRI Kantor Cabang Surabaya Pahlawan

LAMPIRAN 9

Rasio PT. Eka Bima Pamula Sakti

Rasio	Standar BRI	2014	2015	2016	Keterangan
Rasio Likuditas					
- Rasio Lancar	>140%	694%	879%	1010%	Layak
- Quick Rasio	>35%	551%	879%	1010%	Layak
Rasio Profitabilitas					
- Profit Margin	>Tahun Lalu	5,8%	5,1%%	4,7%	Tidak Layak
- Return on Equity		6%	7%	16%	
- Return on Assets	>Tahun Lalu	5%	6%	3%	Tidak Layak
Rasio Solvabilitas					
- Debt Equity Ratio	<100%	12%	17%	29%	Layak
- Total Hutang Terhadap Total Aset	>35%	10%	14%	22%	Tidak Layak
- Time Interest Earned	>150%	724%	1148%	1873%	Layak
Rasio Aktivitas					
- Rata-rata Umur Piutang		172	127	117	
- Rata-rata Umur Persediaan		60	0	0	
- Perputaran Aktiva Tetap		3,7	5,8	5,1	
- Perputaran Total Aktiva		0,8	1,1	0,8	

Sumber : diolah penulis